

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dan temuan penelitian serta pembahasan pada Bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya yang digunakan MA. Nurud Dhalam Ganding dalam penanggulangan kenalan remaja pada siswa yaitu (1) melalui pendidikan ahklak yang diselenggarakan di Madrasah, (2) mengadakan lomba-lomba keagamaan satu tahun sekali, (3) mengharuskan mereka ikut mengaji keagamaan disini setiap sore, (4) Kemudian metode langsung dengan cara tindakan dengan memberi mereka contoh suri tauladan yang baik, (5) kemudian metode bimbingan baca tulis kitab-kitab arab klsikal, (6) Mengembangkan nilai-nilai kepribadian yang positif dilakukan dengan memupuk kerja sama, kesetiakawanan, tawadhu', (7) Membiasakan siswa berdisiplin di Madrasah dan Melalui pendidikan ahklak yang diselenggarakan di sekolah dengan baik, diharapkan para siswa akan dapat menghindari sifat-sifat tercela tersebut dan dapat berakhlakul karimah.
2. Peran pendidikan Ahklak terhadap kenalan remaja pada siswa MA. Nurud Dhalam Ganding yaitu (1) Berperan sebagai keprihatinannya terhadap kenalan remaja, (2) Berperan sebagai pembina remaja menjadi

muslim sejati (3) Berperan sebagai membentuk manusia mukmin yang bertakwa, (4) Berperan sebagai wawasan yang luas dalam berakhlakul karimah, (5) Berperan sebagai berbudi pekerti yang tinggi, (6) berperan sebagai pedoman dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat dan (7) Berperan sebagai pembentukan akhlak terpuji seperti ikhlas, taat, *khauf*, taubat, tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, *qana'ah*, *tawadhu'*, *husnuzh-zhan*, *tasamuh*, *ta'awun*, berilmu, kreatif, produktif dan pergaulan remaja, serta (8) serta berperan menghindari akhlak tercela seperti riya, nifak, ananiah, putus asa, marah, tamak, takabur, hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti mengajukan saran:

1. Setiap penanggulangan kenakalan remaja di MA. Nurud Dhalam Ganding akhlak remaja perlu direncanakan sebaik mungkin agar dapat berjalan dengan lancar dan kontiuitas sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dari waktu ke waktu.
2. Selain itu juga untuk menanggulangi kenakalan remaja pada siswa MA. Nurud Dhalam Ganding, pihak Madrasah juga melakukan upaya dengan membuat mekanisme penanganan pelanggaran tata tertib siswa yang dilaksanakan dan dicatat oleh guru BP, dalam hal ini guru BP mencatat siswa dan mengumpulkan poin yang telah diperoleh siswa berdasarkan bentuk pelanggaran yang telah dilakukan oleh siswa

3. Masa remaja sangat potensial untuk berkembang kearah positif maupun negatif. Oleh karena itu intervensi edukatif dalam bentuk pendidikan, bimbingan, maupun pendampingan sangat diperlukan, untuk mengarahkan perkembangan potensi remaja tersebut agar berkembang kearah yang positif dan produktif. Intervensi edukatif harus sejalan dan seimbang, terutama dalam intervensi pembelajaran pendidikan agama Islam yang bisa mengarahkannya pada pembentukan kepribadian muslim.
4. Bagi para guru pendidikan ahklak, selain memberikan suri tauladan yang baik hendaknya dapat memberi pembinaan dan pembentukan ahklak kepada siswa serta memperhatikan perilaku mereka setiap harinya di Madrasah dan menjadikan mereka dekat dengan kita, agar kita lebih mudah membina dan membentuk ahklak mereka dengan efektif dan efisien.
5. Penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan dan terbatas hanya di MA. Nurud Dhalam Ganding, sehingga boleh jadi di tempat yang berbeda akan ditemukan pendekatan dan upaya yang berbeda. Sehingga hasil penelitian ini masih perlu dikembangkan oleh peneliti-peneliti berikutnya.